

# **DINAMIKA KEPEMILIKAN TANAH PABRIK GULA KEDOENGBANTENG TAHUN 1884-1985**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Humaniora Program Studi Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

**Michael Indra Permana**  
C0514034

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**2019**

*commit to user*

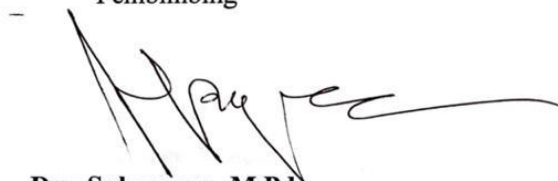
PERSETUJUAN  
DINAMIKA KEPEMILIKAN TANAH PABRIK GULA  
KEDOENGBANTENG TAHUN 1884-1985

Disusun oleh

Michael Indra Permana  
C0514034

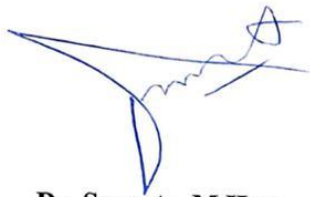
Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing



**Drs. Suharyana, M.Pd.**  
NIP. 195801131986031002

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



**Dr. Susanto, M.Hum.**  
NIP. 195911291988031001

PENGESAHAN

DINAMIKA KEPEMILIKAN TANAH PABRIK GULA  
KEDOENGBANTENG TAHUN 1884-1985

Oleh:  
MICHAEL INDRA  
PERMANA  
C0514034

Telah Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret  
Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama
1. Ketua	Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si. NIP.196112251987031003
2. Sekretaris	Insiwi Febriary Setiasih, S.S., M.A. NIP. 198002272005012001
3. Penguji I	Drs. Suharyana, M.Pd. NIP. 195801131986031002
4. Penguji II	Drs. Supriadi, M.Hum. NIP. 196207141989031002

Tanda Tangan



Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Wardo, M. Hum  
NIP. 196109251986031001

## PERNYATAAN

Nama: Michael Indra Permana  
NIM : C0514034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Dinamika Kepemilikan Tanah Pabrik Gula Kedoengbanteng Tahun 1884-1985* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 17 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Michael Indra Permana

## MOTTO

*Ingatlah –wahai Rasul- akan Hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru kepada Tuhan-nya. “Sesungguhnya aku diganggu syaitan dengan kepayahan dan siksaan... Sesungguhnya Kami dapati dia (Ayyub) seorang yang sabar. Dialah sebaik-baik hamba. Sesungguhnya ia amat taat (kepada Tuhan-nya). – Surah Sad*

[ayat 41 dan 44]

*Ya 'qub berkata “Aku akan memohonkan ampun bagimu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” - Surah Yusuf [ayat 98]*

*“Ubahlah lukamu menjadi kebaikan.” – Oprah Winfrey*

*“Ojo ngaku kalah sakdurunge maju perang” – Michael Indra Permana*

*commit to user*

## PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu yang tercinta.
2. Adik tercinta.
3. Almamater.

*commit to user*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Dinamika Kepemilikan Tanah Pabrik Gula Kedoengbanteng Tahun 1884-1985* ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah dalam kesempatan ini penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama studi sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Dr. Susanto, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan arahan dan petunjuk.
3. Drs. Suharyana, M.Pd. dan Drs. Supriadi, M.Hum. selaku Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan teliti dalam memberikan kritik yang membangun dan juga masukan dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Segenap dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

*commit to user*

5. Seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan motivasi dan dukungan. Papa dan mama yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasihat dan semangat, serta adik saya yang selalu memberikan saya semangat untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Karmo, S.Pd, M.Pd. dan Ibu Noer Indah selaku narasumber yang telah memberikan informasi yang relevan dengan penelitian ini.
7. Teman-teman Program Studi Ilmu Sejarah angkatan 2014 yang telah memberikan bantuan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai adanya saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin.

Surakarta, 17 Juni 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka .....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan .....	19
BAB II LATAR BELAKANG BERDIRINYA PABRIK GULA KEDOENGBANTENG DAN STATUS KEPEMILIKAN TANAHNYA TAHUN 1884-1932.....	21
A. Latar Berdirinya Pabrik Gula Kedoengbanteng .....	22
B. Status Kepemilikan Tanah Pabrik Gula Kedoengbanteng Tahun 1884-1932.....	35
BAB III PERKEMBANGAN PABRIK GULA KEDOENGBANTENG TAHUN 1925-1932.....	43
A. Perkembangan Pabrik Gula Kedoengbanteng .....	43
B. Sistem Penggunaan Komoditi di Pabrik Gula Kedoengbanteng ....	48
C. Pasang Surut Suiker Pabrik Kedoengbanteng.....	55

1. Konflik Internal Pemilik Lahan dengan Pemilik Pabrik.....	55
2. Krisis Malaise Tahun 1932.....	57
<b>BAB IV PERUBAHAN STATUS KEPEMILIKAN BEKAS TANAH PABRIK GULA KEDOENGBANTENG TAHUN 1933-1985 .....</b>	<b>60</b>
A. Pabrik Gula Kedoengbanteng sebagai salah satu industri gula di Gondang.....	60
B. Pemanfaatan Tanah di Pabrik Gula Kedoengbanteng Pasca Ditutupnya Pabrik.....	63
1. Tahun 1933-1945.....	63
2. Pasca Indonesia Merdeka (1945-1985).....	67
a. Pembagian Tanah Pabrik Gula Kedoengbanteng Untuk Kebutuhan Pemerintah.....	70
b. Pembagian Tanah Pabrik Gula Kedoengbanteng Untuk Kebutuhan Masyarakat.....	84
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN ARSIP DAN KORAN .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN WAWANCARA.....</b>	<b>128</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Daerah Persebaran Pabrik Gula di Wilayah Mangkunegaran Pada Abad 19. ....	30
Gambar 2 Peta Wilayah Gondang terbitan tahun 1930 .....	44
Gambar 3 Iklan Baris Harian Bataviaasch Nieuwsblad Edisi 25 Februari 1932.....	46
Gambar 4 Wilayah Karesidenan Surakarta Tahun 1922.....	49
Gambar 5 Peta Sebaran Pabrik Gula di Pulau Jawa Tahun 1932.....	54
Gambar 6 Peta Sebaran Pabrik Gula di Pulau Jawa Tahun 1932.....	55
Gambar 7 Pabrik Gula Kedoengbanteng sebagai salah satu industri gula di Jawa.....	61
Gambar 8 Bekas Rumah Kepala Administratif Pabrik Gula Kedoengbanteng yang dijadikan Kantor Kecamatan Gondang .....	73
Gambar 9 Lapangan Tenis Peninggalan Para Meneer Pegawai Pabrik Gula Kedoengbanteng .....	75
Gambar 10 Bekas Rel Lori Menuju Pabrik Gula Kedoengbanteng .....	82
Gambar 11 Perumahan Gondang Baru dari tanah peninggalan Pabrik Gula Kedoengbanteng .....	88
Gambar 12 Rumah Sinder milik PT. Djitoe Indonesian Tobaccos di Pabrik Gula Kedoengbanteng.....	90
Gambar 13 Bangunan Rumah Dinas Pabrik Gula Kedoengbanteng lokasi berada di sebelah utara Kantor Kecamatan Gondang.....	91
Gambar 14 Bangunan Rumah Dinas Pabrik Gula Kedoengbanteng lokasi berada di sebelah utara Kantor Kecamatan Gondang.....	92

### DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Di Wilayah Gondang Tahun 1917.....	27
Tabel 2 Sistem Glebagan Stelsel di Pabrik Gula di Vorstenlanden Tahun 1925.....	51
Tabel 3 Luas Tanah Sawah dan Tanah Kering di Desa Gondang Tahun 1984.....	95



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Arsip dan Koran.....	109
2. Lampiran Wawancara .....	128



*commit to user*

## ABSTRAK

Michael Indra Permana, C0514034, 2019, *Dinamika Kepemilikan Tanah Pabrik Gula Kedoengbanteng Tahun 1884-1985*, “Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta”.

Masalah yang akan dibahas di penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana latar belakang berdirinya Pabrik Gula Kedoengbanteng dan status kepemilikan tanahnya tahun 1884-1932. (2) Bagaimana perkembangan Pabrik Gula Kedoengbanteng tahun 1925-1932. (3) Bagaimana perubahan status kepemilikan tanah bekas Pabrik Gula Kedoengbanteng tahun 1933-1985.

Sejalan dengan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahap, pertama adalah metode heuristik sebagai langkah awal dalam mencari sumber data baik lisan maupun tulisan, metode kedua ialah dengan kritik sumber untuk memverifikasi keaslian data, ketiga adalah dengan metode interpretasi untuk menafsirkan makna-makna yang terkandung dari data yang diperoleh, dan terakhir adalah metode historiografi untuk menulis peristiwa sejarah dari data yang didapat agar kronologis dan sistematis.

Simpulan penelitian menunjukkan Pabrik Gula Kedoengbanteng menjadi salah satu langkah untuk mendapatkan keuntungan dari sektor industri gula ketika gula menjadi komoditi populer di abad 19 dan 20. Dibangun di Desa Gondang Kabupaten Sragen pada tahun 1884 oleh salah satu pihak swasta Belanda, Pabrik Gula Kedoengbanteng berorientasi kepada motif keuntungan dikarenakan selain adanya penduduk yang dapat dimanfaatkan sebagai tenaga kerja, lokasi wilayah Desa Gondang juga cukup strategis. Ketika pabrik didirikan tahun 1884 di tanah Desa Gondang, *afdeeling* Sragen yang berada di bawah kekuasaan raja Mangkunegaran, anggapan bahwa “tanah adalah wewenang kerajaan” terlihat jelas ketika pendiri pabrik gula menyewa tanah dengan harga rendah untuk jangka waktu 139 tahun. Setelah pabriknya ditutup, raja kembali memegang kendali atas tanah hingga hadirnya kebijakan perubahan saat kemerdekaan Indonesia. Dengan kebijakan perubahan ini, masyarakat mengusulkan tanah sisa peninggalan pabrik untuk dijadikan hak milik pribadi kepada Pemerintah Desa Gondang. Pemerintah Desa Gondang pun turun tangan untuk menjadikan tanah peninggalan pabrik sebagai sarana prasarana umum.

**Kata Kunci:** Pabrik gula, gula, Kedoengbanteng, Gondang, Sragen, tanah

*commit to user*

## ABSTRACT

Michael Indra Permana, C0514034, 2019, *Dinamika Kepemilikan Tanah Pabrik Gula Kedoengbanteng Tahun 1884-1985*, "Thesis: History Department Faculty of Cultural Sciences Universitas Sebelas Maret Surakarta".

The research questions raised in this research were: (1) What was the background of the establishment of the Kedoengbanteng Sugar Factory and the status of land ownership in 1884-1932. (2) How was the development of the Kedoengbanteng Sugar Factory in 1925-1932. (3) How the land ownership status changed for the former Kedoengbanteng Sugar Factory during 1933-1985.

In line with the research questions, this study used a historical method consisting of four stages, first was the heuristic method as a first step in finding data sources both oral and written, the second method was source criticism for verifying the authenticity of the data, third was the use of interpretation method for interpreting the meanings contained in the data, and finally the historiographic method for writing historical events in chronological and systematic order.

This research has drawn a conclusion that the Kedoengbanteng Sugar Factory was one of sugar enterprises designed to gain profits since sugar became popular commodity during 19th and 20th centuries. Built in Desa Gondang, Sragen Regency in 1884 by one of the Dutch private companies, the Kedoengbanteng Sugar Factory sought profits since the Desa Gondang had residents which could be leveraged as labors while the location of the Gondang Village area was also quite beneficial. When the sugar factory was established on the land of Desa Gondang, Sragen Regency, which was previously under the authority of the King of Mangkunegaran, the notion of "land is the royal authority" was evident as the Dutch private company inexpensively rented the land for a period of 139 years to the King of Mangkunegaran. After the factory was closed, the King regained control of the land until there was a change of policy after Indonesian independence. With a new policy, the Desa Gondang residents agreed to propose the land of the factory to turn it into private property to the Desa Gondang officials. The Desa Gondang officials helped to make the factory's inheritance land as a means of public infrastructure.

**Keywords: Sugar factory, sugar, Kedoengbanteng, Gondang, Sragen, land**



*commit to user*